**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Effendi& Rodliyah, Ilmu Pendidikan (2004:30), sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Oleh karena itu pelaksanaannya sangat diperlukan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Supervisi yang diartikan dengan pengawasan dan juga inspeksi yang diartikan dengan penilaian. Inspeksi biasanya dianggap sebagai kegiatan-kegiatan memeriksa apakah semua pekerjaan sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai ketentuan.

(Daryanto, 2001:181) Pendidikan merupakan salah satu pondasi yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam menghadapi hidup dan kehidupannya, karena pendidikan merupakan kompas yang bisa dijadikan pedoman dalam menentukan arah dan kebijakan dalam mengayunkan setiap langkah menuju masa depan yang lebih baik. Karena itu pendidikan pun harus mempunyai tujuan yang jelas agar para peserta didik tidak salah arah.

(Maksum, 2013:53) Pendidikan Nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. Peningkatan relefansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan sebagai potensi sumber daya alam Indonesia. Peningkatan efisiensi manajemen pendidikan dilakukan melalui penerapan manajemen berbasis sekolah dan pembaharuan pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Yamin& Maisah (2010:26) Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis, karena pendidikan menentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Peran strategis pendidikan tersebut melibatkan tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan mempunyai peran dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Oleh karena itu tenaga kependidikan yang profesioanl akan melaksanakan tugasnya secara profesional, sehingga menghasilkan kualitas peserta didik yang bermutu. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin. Kepala sekolah merupakan penjabat profesional yang ada dalam organisasi sekolah, yang bertugas untuk mengatur sumber daya sekolah dan bekerjasama dengan guru-guru, staff dan pegawai lainnya dalam mendidik peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan keprofesionalan kepala sekolah, pengembangan profesionalisme akan lebih mudah dilakukan. Kepala sekolah yang profesional akan mengetahui kebutuhan dunia pendidikan serta kebutuhan sekolah secara spesifik, dengan demikian ia akan melakukan penyesuaian agar pendidikan dan sekolah mampu untuk berkembang dan maju sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Karwati& Priansa (2013:82) Pendidikan harus memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat sebagai pelanggan, sehingga guru harus mampu dalam menyesuaikan perkembangan zaman. Oleh karenanyan guru selalu dituntut untuk selalu mengembangkan pemahaman serta ketrampilan dan mutu layanan. Keharusan meningkatkan dan mengembangkan mutu ini merupakan butir ke enam dalam Kode Etik Guru Indonesia yang berbunyi “Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan miningkatkan mutu dan martabat profesinya.”

Untuk meningkatkan mutu profesi secara sendiri-sendiri, guru dapat melakukannya secara formal maupun informal. Secara formal artinya guru mengikuti berbagai pendidikan lanjutan atau kursus sesuai dengan bidang tugas, keinginan, waktu, dan kemampuannya. Secara informal guru dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya melalui berbagai jejaring sosial internet, media massa seperti televisi, radio, majalah ilmiah, koran dan sebagainya. Ataupun membaca buku-buku dan pengetahuan lainnya yang cocok dengan bidangnya. (Mulyasa, H.E.,2013:196)

Saat dalam proses studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SDN No.162/I Desa Bukit Sari Kecamatan Maro Sebo ditemukan beberapa masalah yang terjadi. Masalah tersebut antara lain ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung beberapa murid kurang memahami pelajaran yang sedang berlangsung hal tersebut diketahui ketika guru bertanya terkait pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan ketika guru mengajar banyak siswa yang ramai dan tidak memperhatikan pembelajaran, ketika guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal latihan banyak siswa yang tidak mengerjakan soal. Ada guru yang tidak bisa mengoperasikan Microsoft Word. Bila masalah tersebut terus terjadi maka akan mengurangi kualitas kompetensi tenaga pendidikan.

Dari uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaiamana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SDN No. 162/I Desa Bukit Sari Kecamatan Sebo Ilir. Berangkat dari masalah ini, maka penulis mengambil judul “**Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensiguru Di SDN No. 162/I Desa Bukit Sari Kecamatan MaroSebo.”**

* 1. **Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru memiliki empat jenis kompetensi yaitu: 1). Kompetensi Kepribadian, 2). Kompetensi Pedagogik, 3). Kompetensi Profesional, 4). Kompetensi Sosial, maka peneliti membatasi masalah tersebut yaitu “Mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatan kompetensi profesional Guru di SDN No. 162/I Desa Bukit Sari Kecamatan Sebo Ilir.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas maka penulis merumuskan berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SDN No. 162/I Desa Bukit Sari Kecamatan Sebo Ilir?
2. Bagaimanaa Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SDN No. 162/I Desa Bukit Sari Kecamatan Sebo Ilir?
   1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SDN No. 162/I Desa Bukit Sari Kecamatan Sebo Ilir.
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SDN No. 162/I Desa Bukit Sari Kecamatan Sebo Ilir.
   1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi dalam pengembangan proses belajar mengajar terutama dalam meningkatkan profesionalisme guru sehingga pendidikan dapat berjalan secara maksimal.

1. Manfaat Praktis
   1. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah sebagai bahan masukan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta menetapkan program kerja dalam hal peningkatan kompetensi profesional guru.

* 1. Bagi Guru

Sebagai pijakan guru supaya lebih bisa kompeten dalam menjalankan pendidikan, sehingga mampu menciptakan pendidikan yang bermutu.

* 1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan lebih memperdalam pengetahuan mengenai cara-cara agar menjadi tenaga administrasi pendidikan yang profesional.